

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Studi Pustaka

2.1.1 Perancangan Katalog Wisata Kabupaten Nganjuk Sebagai Media

Promosi Pariwisata [4]

Penelitian dengan judul “Perancangan katalog wisata Kabupaten Nganjuk Sebagai Media Promosi Pariwisata” disusun oleh Zahrotul Alfin dari program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Malang pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan atau mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Nganjuk. Pada penelitian ini, penulis memberikan informasi berisikan informasi tentang 12 objek wisata yang ada pada Kabupaten Nganjuk mulai dari fasilitas yang ada, harga tiket masuk, sarana transportasi, hingga informasi tentang penginapan yang ada disekitar objek wisata. Persamaan dengan penelitian yang penulis buat ialah media utama yang dipakai, untuk perbedaan dalam penelitian ini ialah isi dari buku katalog, pada penelitian ini isi dari buku hanya sekedar foto dan informasi saja sedangkan penelitian yang penulis buat ditambahkan seperti peta wisata serta menambahkan nuansa Banyumas. Kekurangan pada penelitian ini ialah terlalu banyaknya halaman membuat bosan bagi audiens yang membaca serta kelebihan pada penelitian ini penggunaan gaya moderen membuat buku katalog yang dirancang lebih mudah dipahami.

2.1.2 Perancangan Buku Fotografi Wisata Kota Jambi [5]

Penelitian dengan judul “Perancangan Buku Fotografi Wisata Kota Jambi” disusun oleh Inez Aglia Carisha, dan I Dewa Alit Dwija Putra dari program studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Telkom pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan atau

mempromosikan pariwisata Kota Jambi, pada penelitian ini penulis memberikan informasi tentang objek pariwisata yang ada di Kota Jambi, dalam penelitian ini penulis memberikan informasi tentang macam-macam objek wisata yang ada di Kota Jambi mulai dari wisata budaya, wisata alam, hingga wisata kuliner. Persamaan dengan penelitian yang penulis buat ialah *layout* yang dipakai sama dengan *layout* yang akan dipakai dalam perancangan yang akan dibuat yaitu *emphasis*, untuk perbedaan dalam perancangan ini dengan perancangan yang akan dibuat adalah pada pengumpulan data, pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuantitatif yaitu menggunakan kuisioner yang disebar pada audiens yang berumur 23-40 tahun, sedangkan perancangan yang akan dibuat menggunakan kualitatif dengan teknik wawancara saja. Kekurangan pada penelitian ini ialah tidak adanya media pendukung yang dapat membantu mempromosikan media utama, serta kelebihan pada penelitian ini ialah gaya desain yang minimalis sehingga dapat mudah dipahami.

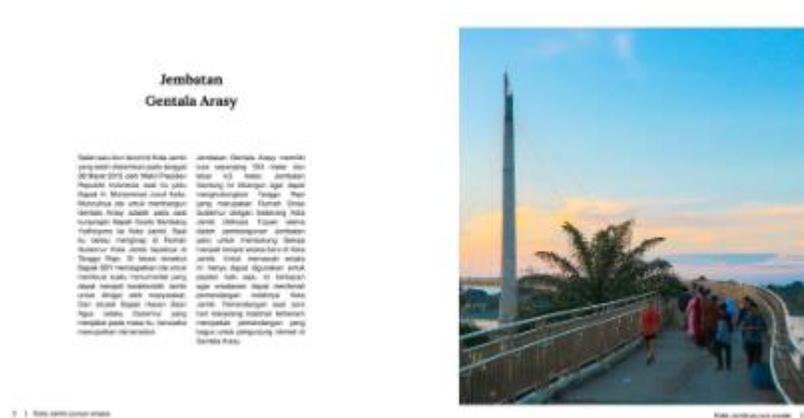
2.1.3 Perancangan Katalog Wisata Kota Surabaya Sebagai Media Informasi Massa[6]

Penelitian dengan judul “Perancangan Katalog Wisata Kota Surabaya Sebagai Media Informasi Massa” disusun oleh Putra Uji Deva Satrio dari program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Nahdatul Ulama Sidoarjo pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan pariwisata yang ada di Kota Surabaya. Persamaan dengan penelitian yang penulis buat ialah konsep perancangan yaitu ingin mempromosikan objek wisata dengan memberikan informasi, untuk perbedaan dalam penelitian ini ialah isi dari objek wisata yang dipilih, pada penelitian ini menggunakan banyak sekali jenis wisata sedangkan perancangan yang akan dibuat hanya berfokus kepada objek wisata yang dikelola Kabupaten saja. Kekurangan pada penelitian ini pemilihan tipografi yang kurang

cocok untuk konsep yang dipilih dan untuk pemilihan media pendukung yang sangat tepat dengan penelitian yang dibuat.

2.2 Referensi Karya

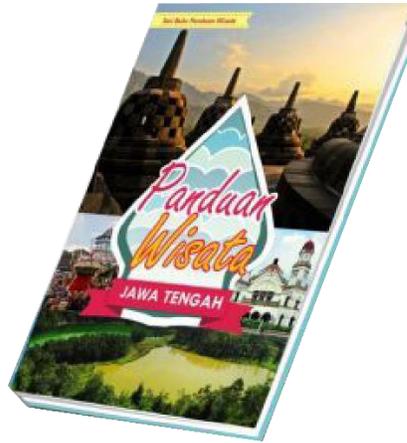
2.2.1 Penelitian Berjudul “Perancangan Buku Fotografi Wisata Kota Jambi” Tahun 2019



Gambar 2. 1 *Layout* buku ” Perancangan Buku Fotografi Wisata Kota Jambi”
Sumber: Jurnal Universitas Telkom

Penelitian yang disusun oleh Inez Aglia Carisha, dan I Dewa Alit Dwija Putra Universitas Telkom pada tahun 2019[5]. Referensi yang diambil dalam penelitian ini ialah pada penempatan tata letak atau *layout*, layout yang dipakai sangat lah simpel namun jelas dengan apa yang ingin disampaikan, serta penyampaian informasi secara teks pun mudah dipahami.

2.2.2 Referensi Karya Buku Panduan Wisata Jawa Tengah

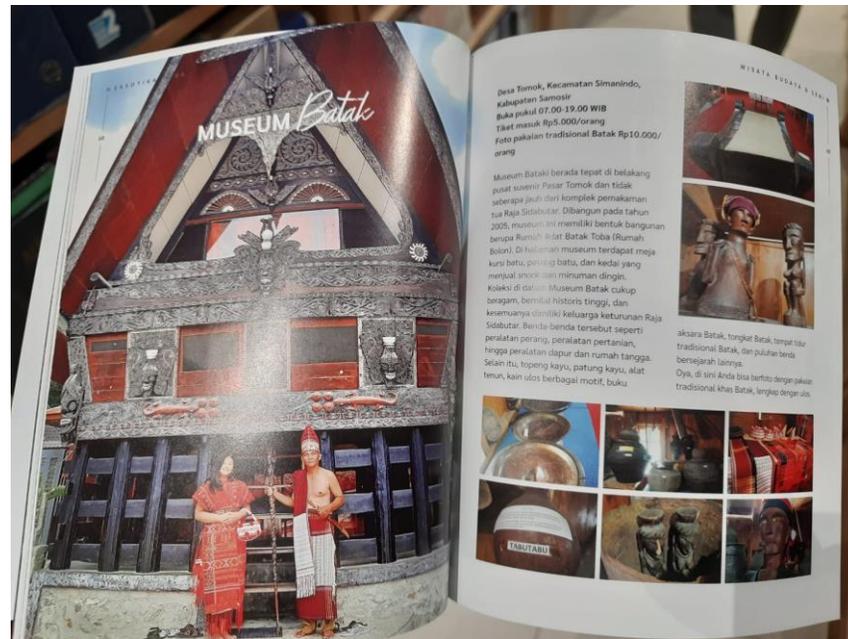


Gambar 2. 2 Buku Panduan Wisata Jawa Tengah

Sumber: <https://disporapar.jatengprov.go.id/>

Buku yang berjudul Panduan Wisata Jawa Tengah ini diterbitkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Dinbudpar) Jawa Tengah pada tahun 2015 [7]. Buku ini berisikan informasi mengenai objek wisata, kuliner, peta kota dan berbagai informasi lainnya tentang kota dan kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Buku ini dapat menjadi panduan wisata bagi wisatawan yang akan datang ke Jawa Tengah, alasan pemilihan karya tersebut menjadi referensi adalah pada bagian deskripsi pariwisata yang sangat lengkap dan dijelaskan secara mendetail.

2.2.3 Buku berjudul “Eksotika Toba: Kepingan Surga di Bumi Sumatra”



Gambar 2. 3 Buku “Eksotika Toba: Kepingan Surga di Bumi Sumatra”
Sumber: Dokumentasi Penulis

Buku yang berjudul “Eksotika Toba: Kepingan Surga di Bumi Sumatra” karya Ima Hardiman tahun 2020 [8]. Buku ini berisikan karya fotografi yang memperlihatkan seluruh wisata dan budaya yang ada di daerah Toba. Alasan memilih karya tersebut menjadi referensi karya ialah gaya foto, buku ini tidak hanya menggunakan jenis fotografi *landscape* namun juga menggunakan jenis fotografi *human interest* yang membuat buku ini menjadi terlihat menarik.

2.3 Landasan Teori

2.3.1 Buku

Buku merupakan sumber ilmu pengetahuan dan sarana informasi, Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), buku adalah lembar kertas yang bertumpuk dan dijilid yang berisikan tulisan maupun kosong, dengan setiap sisi lembar kertasnya yang disebut halaman, setiap halamannya berisi

tulisan bahkan sebuah gambar [9]. Buku memiliki bermacam jenis seperti buku komik, novel, ensiklopedia, fotografi, dan masih banyak yang lainnya. Namun pada penelitian kali ini menggunakan buku fotografi[10].

a. Buku Fotografi

Buku fotografi merupakan buku yang berasal dari proses melukis cahaya yang menghasilkan suatu gambar dari objek yang direkam. Buku jenis ini dapat diberikan keterangan mengenai objek sebagai penjelasan.

Dalam perancangan ini, buku fotografi dapat mempromosikan tempat wisata agar menarik dan juga mudah disampaikan kepada masyarakat dengan mengkombinasikan deskripsi serta fotografi.

2.3.2 Katalog

Katalog merupakan daftar barang atau produk yang disusun untuk kebutuhan tertentu [11]. Fungsi katalog sebagai media promosi yang berisi barang dan jasa yang sedang diperdagangkan suatu perusahaan [12]. Beberapa macam katalog

a. Katalog Buku

Buku katalog berisikan informasi yang perlu diketahui oleh masyarakat. Katalog ini memiliki rangka seperti buku pada umumnya, yaitu pembuka, isi, serta penutup. Perbedaannya ialah pada isi dari katalog tersebut seperti susunan, sistem, serta konten lainnya yang disusun secara teratur [13].

Pada perancangan ini, penggunaan fotografi sebagai teknik pengambilan akan lebih cocok dan menarik jika dikombinasikan dengan katalog berbentuk buku sebagai media utamanya.

1) Fungsi Katalog

Beberapa fungsi yang dimiliki oleh katalog antara lain[12]:

- a) Fungsi pertama katalog ialah untuk memberikan informasi kepada pelanggan tentang produk dan layanan yang disediakan oleh perusahaan. Katalog memiliki informasi yang mudah dipahami tentang produk dan jasa dengan tujuan menarik konsumen untuk memakai atau membeli jasa atau produk tersebut .
- b) Fungsi selanjutnya dari katalog ialah sebagai media promosi produk maupun jasa perusahaan yang ditujukan kepada konsumen. Pada umumnya, katalog dicetak lalu didistribusikan kepada calon konsumen yang bertujuan untuk mengkomunikasikan suatu promosi yang berlangsung dalam kurun waktu tertentu.

2) Manfaat Katalog

Beberapa manfaat dari katalog antar lainnya sebagai berikut [12]:

- a) Sebagai pembawa informasi yang dapat menggambarkan semua deskripsi yang ada dalam kompilasi yang sederhana dan mudah dibaca.
- b) Media yang dapat membantu meningkatkan *branding* atau merek dalam perusahaan. Media katalog akan lebih menarik lagi jika memiliki tampilan dan bentuk yang bagus juga.

- c) Sebagai media yang dapat menjadi komunikator antara produsen dengan konsumen, agar produsen tidak perlu membuang waktu untuk menjawab pertanyaan umum yang sering diberikan oleh pihak konsumen.
- d) Sebagai bahan pertimbangan konsumen. Konsumen bisa lebih mempertimbangkan sebelum memutuskan sesuatu. Konsumen akan diberikan beberapa referensi yang dapat dipilih serta diperbandingkan.

2.3.3 Tipografi

Tipografi ialah sebuah representasi visual dari bentuk komunikasi verbal serta merupakan properti visual yang sangat efektif [14]. Tipografi membawa banyak pengaruh bagi karya desain. Dengan karakter yang berbeda-beda, tipografi memiliki makna di setiap jenis huruf dan gaya huruf. Jenis tipografi yang akan digunakan pada penelitian kali ini ialah jenis tipografi *sans serif* [15].

a. *Sans Serif*

Memiliki sifat huruf yang bertolak belakang dengan huruf *serif*, jenis ini tidak memiliki sirip yang berada di ujung hurufnya, memiliki ketebalan yang solid. Contoh huruf *sans serif* antar lain ialah *Arial*, *Futura*, *Gothic* dan lainnya. Makna yang terlihat dalam jenis huruf ini adalah moderen, serta efisien.

Pada perancangan ini akan menggunakan jenis sans serif. Penggunaan sans serif terkesan lebih modern serta memiliki *legibility* dan keterbacaan yang cukup tinggi dibanding jenis lainnya.

2.3.4 Layout

Secara bahasa *layout* merupakan penempatan atau tata letak. Menurut istilah, layout adalah penyusunan, penataan atau memadukan unsur komunikasi grafis berupa teks, gambar, table dan lain sebagainya menjadi

estetik, menarik, dan komunikatif[16]. Beberapa jenis layout antara lain seperti berikut[17].

a. Stylized Layout

Tata letak yang memiliki gaya desain yang dimodifikasi atau abstrak yang memberikan tampilan lebih dekoratif. Gaya desain ini tidak memiliki bentuk yang pasti dan penempatan yang presisi.

b. Emphasis Layout

Emphasis merupakan prinsip tata letak yang menekankan fokus pada suatu objek. Penekanan pada prinsip ini berarti objek yang akan ditunjukkan lebih mendominasi dibandingkan objek-objek pendukung lainnya.

Dalam perancangan ini, penggunaan kedua jenis *layout* tersebut agar dapat memberikan fokus terhadap objek yang sudah diambil serta menjadikan buku terlihat menarik untuk dibaca

2.3.5 Fotografi

Fotografi merupakan kata yang berasal dari Yunani, fos berarti cahaya dan grafo yang berarti melukis jika disatukan menjadi sebuah istilah yang berarti lukisan dari suatu benda yang terbuat dari pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut [18].

a. Elemen Dasar Fotografi

Agar menghasilkan karya fotografi yang baik, diperlukan untuk menguasai elemen dasar yang terdapat pada fotografi. Beberapa elemen dasar ialah sebagai berikut[18]:

1) *Diafragma*

Diafragma adalah bagian dari lensa yang berfungsi untuk mengatur banyak ataupun sedikitnya cahaya yang masuk ke dalam kameran.

Bagian ini dapat diatur besar atau kecilnya lubang yang terdapat pada lensa.

2) *Shutter Speed*

Bagian ini merupakan bagian yang berfungsi untuk mengatur kecepatan membuka serta menutupnya tirai pada lensa kamera. Sehingga dapat mengatur seberapa lama cahaya yang melewati diafragma dan terekam dalam sebuah film atau gambar.

3) *ISO*

ISO merupakan singkatan dari *International Standard Organization*. *ISO* adalah acuan standar internasional berbentuk angka untuk kepekaan film atau gambar terhadap cahaya, penggunaan *ISO* yang tinggi akan menimbulkan gangguan atau *noise* yang tinggi, jika penggunaan terlalu rendah menjadikan gambar yang dihasilkan menjadi gelap.

Dalam proses perancangan ini akan menggunakan ketiga elemen dasar untuk menghasilkan sebuah foto yang sesuai dengan yang diinginkan.

b. Jenis Fotografi

Jenis-jenis fotografi berguna untuk membantu dalam memahami sebuah karya fotografi. Fotografi memiliki jenis-jenis yang beragam. Jenis-jenis fotografi antara lain sebagai berikut[19]:

1) Fotografi *Landscape*

Jenis fotografi ini merupakan jenis yang memotret berbagai unsur yang berada di alam seperti daratan, air, maupun langit. Jenis fotografi ini biasanya memiliki objek pendukung seperti hewan, tumbuhan, sampai manusia.

2) Fotografi Human Interest

Fotografi ini merupakan jenis fotografi yang menampilkan manusia khususnya ekspresi yang ditampilkan sebagai objek utamanya. Tujuan dari fotografi ini ialah untuk menarik rasa empati dan simpati bagi semua orang yang melihat foto ini [20].

Dalam penelitian ini, pemilihan jenis fotografi *landscape* menjadi pilihan yang tepat, fotografi *landscape* menampilkan sudut pandang secara luas yang membuat objek wisata lebih terlihat jelas. Dan juga menggunakan fotografi *human interest* untuk menangkap interaksi manusia dengan objek wisata

2.3.6 Media Promosi

Media promosi adalah alat atau cara yang bisa digunakan untuk memperkenalkan dan memasarkan suatu produk atau jasa untuk menarik konsumen yang dapat meningkatkan penjualan [21].

a. Fungsi media promosi

Beberapa fungsi dan tujuan media promosi antara lain [21].

- 1) Dapat meningkatkan penjualan
- 2) Pemberi informasi sebuah produk
- 3) Menarik target konsumen
- 4) Memasarkan produk

b. Jenis media promosi

Dalam penyampaian promosi membutuhkan media yang efektif dan efisien agar dapat tersampaikan dengan benar. Dalam hal ini penyampaian pesan tersebut terbagi menjadi dua, yaitu [22].

1) Media lini atas (*Above The Line*)

Media lini atas merupakan media yang menggunakan agen periklanan untuk membantu menyampaikan pesan tersebut, contoh media lini atas ialah televisi, baliho, papan reklame dan sebagainya.

2) Media lini bawah (*Bellow The Line*)

Media lini bawah merupakan media yang tidak melibatkan agensi periklanan, biasanya media lini bawah berhubungan langsung pada konsumen. Contoh media lini bawah adalah *leaflet*, brosur, *event* seperti pameran dan masih banyak lagi

3) Media sosial

Saat ini media sosial tidak hanya dipakai untuk berhubungan sosial secara daring saja, namun media sosial dapat dimanfaatkan menjadi salah satu alat untuk mempromosikan bisnis yang sedang dijalankan. Promosi dengan media sosial terdiri dari iklan, *public relation*, *sales promotion*, *direct marketing*, maupun *personal selling* [23].

2.3.7 Pariwisata

Pariwisata merupakan proses kepergian sementara dari satu tempat ke tempat lainnya yang dilakukan seseorang maupun kelompok untuk melakukan suatu kegiatan sebagai usaha mencari kebahagiaan [24]. Beberapa jenis wisata yang terdapat dalam buku katalog ini antara lain[25].

a. Wisata Alam

Wisata alam merupakan jenis wisata yang memperlihatkan keindahan alam sebagai objek utamanya, seperti gunung, hutan, danau dan lain sebagainya.

b. Wisata Edukasi

Wisata edukasi ialah penggabungan antara kegiatan belajar dengan kegiatan rekreasi, wisata ini bertujuan agar para pengunjung tidak hanya berekreasi saja namun sambil belajar. Beberapa wisata edukasi antara

lain seperti museum, gedung atau tempat bersejarah, taman Pendidikan, dan lain sebagainya.

c. Wisata Budaya

Seperti namanya, wisata ini merupakan wisata yang bertujuan memperkenalkan budaya, sosial, adat istiadat, sejarah, cara hidup yang ada di suatu wilayah. Contoh wisata budaya yang ada di Indonesia adalah wisata ke suku Baduy, wisata ke Toraja, wisata ke suku-suku asli Papua.